

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif metode deskriptif, metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta atau apa adanya, metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada menemukan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.¹

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Jadi jenis penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan budaya mutu di SD Islam Hidayatullah Semarang.

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam bentuk kalimat. Dalam hal ini menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan budaya mutu di SD Islam Hidayatullah Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Hidayatullah Semarang, tepatnya terletak di Jl. Durian Selatan 1/6 Srandol Wetan Banyumanik Semarang Tlp (024) 7474126,747153 penelitian akan diadakan selama lima belas hari. Yaitu sejak tanggal 24 Mei s/d 05 Juni 2012 dan waktu penelitian terbagi menjadi 3 tahapan. Tahapan pertama digunakan untuk survey pendahuluan. Kedua, proses pencarian data di lapangan. Ketiga, tahapan pelaporan atau penulisan hasil penelitian. Berikutnya waktu dipakai untuk proses pembimbingan oleh dosen skripsi dilanjutkan dengan seminar hasil penelitian (Ujian Munaqosah).

¹Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 14.

C. Sumber Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini lokasi yang di jadikan obyek penelitian yaitu di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang. SD Islam Hidayatullah adalah salah satu sekolah swasta yang bernuansa Islami di kota Semarang. Sekolah ini berasal dan berada dalam naungan Yayasan Abul Yatama. Yayasan ini berdiri di Semarang pada tanggal 27 Juli 1984 atas prakarsa Bapak Hasan Thoha Putra yang. Dan mulai tanggal tersebut Yayasan Abul Yatama diakui keberadaannya secara legal.

Kemudian pada tahun berikutnya tanggal 15 Mei 1988, yayasan ini mendirikan sebuah LPI (Lembaga Pendidikan Islam) Hidayatullah. LPI Hidayatullah berkedudukan di jalan Durian Selatan I nomor 6 Banyumanik Semarang. Hingga saat ini LPI Hidayatullah telah memiliki satuan pendidikan/institusi pendidikan yang cukup lengkap, yaitu mulai dari KB (Kelompok Bermain), TK (Taman Kanak-Kanak), SD, SMP dan SMA yang berbasis Islami.

Sedangkan untuk SD Islam Hidayatullah hingga sekarang menempati gedung mandiri yang secara geografis terletak di Jl. Durian Selatan 1/6 Srandol Wetan Kec. Banyumanik Semarang 50263 Telp / Fax: (024) 7474171, email: sd@lpi-hidayatullah.com. Sebagai kepala sekolahnya saat ini adalah Bapak Suprpto Haris Setiawan, S.pd.

Selama perkembangannya, SD Islam Hidayatullah telah berkembang dengan pesatnya, sehingga mampu menjadi salah satu sekolah swasta unggulan yang bernuansa Islami di kota Semarang. Memadukan Zikir, fikir, ikhtiar.²

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan:

² Dokumentasi SDI Hidayatullah Banyumanik Semarang.

1. Sumber primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu, kepala sekolah, waka kesiswaan, waka sarpras, waka humas dan guru PAI SD Islam Hidayatullah.

2. Sumber sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen³. Adapun data sekunder peneliti mengambil tentang profil sekolah, papan dokumentasi sekolah, serta catatan-catatan tentang apa saja yang berhubungan dengan masalah ini khususnya yang dimiliki oleh SD Islam Hidayatullah.

D. Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan penelitian terhadap filosofi mutu, mengembangkan nilai dan norma, dan Peningkatan budaya mutu di SD Islam Hidayatullah Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁵

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.308.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 100

⁵Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 122.

Metode ini antara lain digunakan untuk mengamati bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan budaya mutu di SD Islam Hidayatullah Semarang secara langsung. Kegiatan ini dilakukan di SD Islam Hidayatullah Semarang pada tanggal 24 Mei - 30 Mei 2012. Peneliti melakukan kegiatan observasi

2. Metode *Interview* (wawancara)

Metode *interview* yaitu metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.⁶

Dalam hal ini yang menjadi sumber data adalah kepala sekolah, waka sapsras dan waka kesiswaan Islam Hidayatullah Semarang untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan budaya mutu.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.⁷

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan poin-poin pokok membangun filosofi mutu, mengembangkan nilai dan norma, dan membangun tradisi mutu di SD Islam Hidayatullah Semarang. Data dokumen yang dibutuhkan dari penelitian ini antara lain arsip data-data yang berkenaan dengan budaya mutu.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.⁸ Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap.

⁶ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 165.

⁷ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 87.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 335.

Mempertimbangkan rumusan dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini termasuk analisis non statistik yaitu menggunakan analisis data yang diwujudkan bukan bentuk angka, melainkan bentuk laporan deskriptif. Seperti hasil kuesioner, wawancara, observasi, dokumen dan uraian deskriptif. Diterangkan dalam bentuk kata-kata, dan gambar kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan kenyataan realitas.

Adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seseorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode wawancara, observasi atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan kepemimpinan budaya mutu di SD Islam Hidayatullah Semarang.

Selama proses reduksi data peneliti dapat melanjutkan ringkasan, pengkodean, menemukan tema, reduksi data berlangsung selama penelitian di lapangan sampai pelaporan penelitian selesai.

2. Melaksanakan Display Data atau Penyajian Data

Biasanya dalam penelitian, kita mendapatkan data banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai.⁹

⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2009), hlm. 222-224.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁰

Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan budaya mutu di SD Islam Hidayatullah Semarang.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 345.